

**KONTRIBUSI WANAGAMA I TERHADAP PEMENUHAN HIJAUAN  
MAKANAN TERNAK DALAM MENDUKUNG PETERNAKAN RAKYAT  
DI DESA BANARAN KEC. PLAYEN  
KAB. GUNUNG KIDUL**

Oleh :  
Dhani Silvia Wati<sup>1</sup>  
Sumardi<sup>2</sup>  
Priyono suryanto<sup>2</sup>

**INTISARI**

Pertambahan penduduk yang tinggi dapat menurunkan kepemilikan rata-rata lahan garapan dan menurunnya kemampuan serta daya dukung lahan dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, khususnya masyarakat sekitar hutan. Masyarakat melakukan perambahan hutan untuk menambah luas lahan garapan yang digunakan untuk menanam tanaman pertanian/pangan dan rumput-rumputan sebagai pakan ternak. Hal ini yang menyebabkan tingginya ketergantungan masyarakat terhadap hutan khususnya dalam usaha pemenuhan kebutuhan HMT (Hijauan Makanan Ternak) bagi ternak mereka.

Penelitian ini dilakukan di Hutan Wanagama I dan di Desa Banaran, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Responden sebanyak 30 orang dari 6 dusun diambil secara acak pada musim kemarau dan musim hujan. Pengambilan data kontribusi HMT dilakukan dengan penimbangan HMT secara langsung dan wawancara dengan responden, sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan HMT dilakukan pengolahan data dengan analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi hutan Wanagama I, tegalan dan pekarangan dalam pemenuhan HMT bagi peternakan rakyat di Desa Banaran pada musim kemarau dan musim hujan berturut-turut adalah sebesar 45.60%;50.50%, 39.80%;46.80% dan 14.60%; 2.70%. Besarnya kontribusi dari Wanagama I menunjukkan tingginya ketergantungan masyarakat sekitar hutan terhadap Wanagama I. Besar kecilnya kontribusi HMT dari Wanagama I pada musim kemarau ( $Y_1$ ) dipengaruhi oleh penambahan dan pengurangan jumlah ternak ( $X_1$ ), HMT dari tegalan ( $X_2$ ), HMT dari pekarangan ( $X_3$ ), dan pakan lain/comboran ( $X_4$ ) sedangkan besar kecilnya kontribusi HMT dari Wanagama I pada musim hujan ( $Y_2$ ) dipengaruhi oleh penambahan dan pengurangan jumlah ternak ( $X_1$ ), HMT dari tegalan ( $X_2$ ), dan pakan lain/comboran ( $X_4$ ).

Kata kunci : Kontribusi, Wanagama I, Hijauan Makanan Ternak

<sup>1</sup>) Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM jurusan Budidaya Hutan

<sup>2</sup>) Staf Pengajar di Fakultas Kehutanan UGM jurusan Budidaya Hutan

**WANAGAMA I CONTRIBUTION TO HMT FULLFILLMENT TO  
SUPPORT CITIZEN' ANIMAL HUSBANDRY IN BANARAN VILLAGE,  
SUBDISTRICT PLAYEN, DISTRIC GUNUNG KIDUL**

By  
Dhani Silvia Wati <sup>(1)</sup>  
Sumardi<sup>(2)</sup>  
Priyono Suryanto<sup>(2)</sup>

**ABSTRAK**

High population growth can decrease average of working land ownership and decreasing of ability and land endorsement in fulfilling citizen's necessity, especially people around the forest. People cleared away the forest to spread working land which used to plant grains and grasses as livestock feed. Those things made people have high dependency to the forest, especially to HMT (Hijauan Makanan Ternak/greenery fodder) fulfillment necessity for their livestock.

This research was conducted in Wanagama I forest and Banaran village, district Gunung Kidul, Yogyakarta. This reseach was using purposive sampling as the research sampling method. Respondents for this research were 30 people who taken randomly from six sub-village on dry season and raining season. HMT contribution data was taken by HMT wheighing directly and interviewing the respondents, means while, to find out influencing factors of HMT removal, we analyzed it with regression analysis.

Research result showed that contribution of Wanagama forest, dry land cultivation, and home garden in HMT fulfillment for citizen's animal husbandry in Banaran village on dry season and raining season, in sequence, was 45,60%;50,50% : 39,80%;46,80% and 14,60%;2,70%. Amount of Wanagama I contribution showed that people around the forest had high dependency to Wanagama I. Size of HMT contribution from Wanagama I on dry season (Y1) was influenced by adding and substracting amount of livestock (X1), HMT from dry land cultivation (X2), HMT from home garden (X3), and other feed/comboran (X4), mean while, size of HMT contribution from Wanagama I on raining season (Y2) was influenced by adding and substracting amount of livestock (X1), HMT from dry land cultivation (X2), and other feed/comboran (X4).

Key words : Contribution, Wanagama I, HMT

- 
- (1) Forestry Faculty's Student of Gadjah Mada University, Departement of Forest Cultivation
  - (2) Forestry Faculty's Lecturer of Gadjah Mada University, Departement of Forest Cultivation

